

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian pengembangan model edukasi OCHA untuk meningkatkan *self-management* hipertensi pada Lansia sebagai berikut:

1. Proses pengembangan model edukasi OCHA untuk meningkatkan *self-management* hipertensi pada Lansia diawali dengan analisis kebutuhan untuk mendesain model edukasi OCHA yang sesuai untuk Lansia menggunakan konstruk teori HBM dan SCT dengan pendekatan geragogy dan dilanjutkan dengan validasi ahli dan praktisi serta uji coba produk dan diakhiri dengan pelaksanaan evaluasi sumatif untuk melihat dampak potensial model edukasi pada uji lapangan .
2. Prosedur yang direkomendasikan untuk mempergunakan model edukasi yang dihasilkan yaitu adalah dengan menggunakan sintaks komponen intervensi edukasi OCHA (*Orientation, Challenges and Concern, Health-content delivery* dan *Awareness around the behavior and environment*) yang diawali dengan *brainstorming* sebelum pemberian materi melalui video edukasi /ceramah dan dilanjutkan diskusi interaktif serta melakukan kegiatan bersama *self-management* hipertensi dan diakhiri dengan evaluasi.
3. Dampak penggunaan model edukasi OCHA untuk meningkatkan *self-management* hipertensi pada Lansia pada uji coba lapangan adalah

dapat meningkatkan pengetahuan dan *self-management* hipertensi yang lebih baik pada Lansia setelah mendapatkan intervensi edukasi.

5.2. Saran

1. Model edukasi OCHA untuk meningkatkan *self-management* hipertensi pada Lansia dapat dimanfaatkan oleh tenaga kesehatan, kader Posyandu dan Lansia dalam upaya peningkatan *self-management* hipertensi pada Lansia sehingga dapat membantu program pemerintah dalam pengendalian hipertensi, menurunkan angka kejadian dan kematian karena hipertensi dan komplikasinya, menekan biaya pengobatan karena hipertensi dan komplikasinya serta meningkatkan kualitas hidup pada Lansia.
2. Penyebaran produk hasil pengembangan model edukasi OCHA untuk meningkatkan *self-management* hipertensi pada Lansia dapat dilakukan dengan cara diseminasi dan difusi. Diseminasi merupakan penyampaian informasi satu arah melalui proses penyebaran informasi dalam pertemuan secara praktikal antar praktisi yang dilakukan melalui media dan publikasi ilmiah dan secara difusi dapat dilakukan melalui penyebaran informasi pada komunitas Lansia secara praktis.
3. Hasil pengembangan model edukasi OCHA untuk meningkatkan *self-management* hipertensi pada Lansia ini dapat dilanjutkan dengan penelitian efektifitas penggunaan model edukasi untuk peningkatan pengetahuan *self-management* Lansia hipertensi dan perilaku *self-management* hipertensi pada Lansia pada populasi yang lebih luas